

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang saat ini sejalan dengan pandemi covid-19 menyebabkan banyak dampak pada setiap kehidupan masyarakat. Terutama pada keberlangsungan suatu usaha dikarenakan setiap usaha di tuntut untuk mempertahankan dan memanfaatkan sumber daya yang ada agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sebagai salah satu jenis usaha yang dijalankan secara individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil juga menjadi usaha yang terdampak atas pandemi covid-19.

Guncangan yang terjadi pada UMKM akibat covid-19 terjadi hampir di setiap aspek bisnis, mulai dari aspek pemasaran (penurunan permintaan pelanggan, kesulitan berjualan secara daring atau online), aspek produksi (terjadi kenaikan harga barang baku dan kesulitan mendapat bahan baku, aspek keuangan (kekurangan uang kas, dan adanya hutang atau kredit yang jatuh tempo). Padahal di lain sisi UMKM merupakan jenis usaha yang sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia sehingga eksistensi atau keberlangsungan dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) harus di upayakan melalui kebijakan efisiensi dan efektivitas dari operasi usaha.

Penetapan kebijakan usaha dalam mencapai efisiensi dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan dan pengendalian biaya. Harga pokok produksi merupakan alat dalam merencanakan pengendalian atas biaya suatu produk karena dengan memperhitungkan harga pokok produksi maka biaya produksi dapat diklasifikasikan secara terperinci.

Perhitungan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus sesuai dengan pesanan tertentu lebih tepat menggunakan metode harga pokok pesanan atau (*job cost order method*). Perhitungan harga pokok produksi menggunakan *job order cost method* dapat menelusuri dan mengidentifikasi biaya-biaya setiap pesanan produk secara keseluruhan dengan melakukan perhitungan atas biaya

bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. Sehingga akurasi atas pembebanan biaya yang dilakukan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode pesanan dapat menghasilkan informasi yang bermutu tinggi.

UMKM “H3” merupakan usaha yang bergerak dalam industri pengolahan kedelai dengan nomor usaha P-IRT No: 2.14.1602.03.74. Usaha ini berdiri pada tanggal 30 April 2003 yang berlokasi di kota Kayu Agung tepatnya di Jalan Lintas Sumatera Cintaraja, kecamatan Kayu Agung, kabupaten Ogan Komering Ilir. Usaha tahu ini dipimpin langsung oleh bapak Suhairi yang membawahi 5 karyawan dengan tugasnya masing-masing. Bagian usaha yang terlibat diantaranya yaitu bagian produksi, bagian pengemasan dan bagian pengantaran produk. Usaha tahu ini memproduksi berbagai jenis tahu. Produk yang dihasilkan menggunakan metode pesanan yaitu tahu kopong, tahu goreng dan tahu kuning.

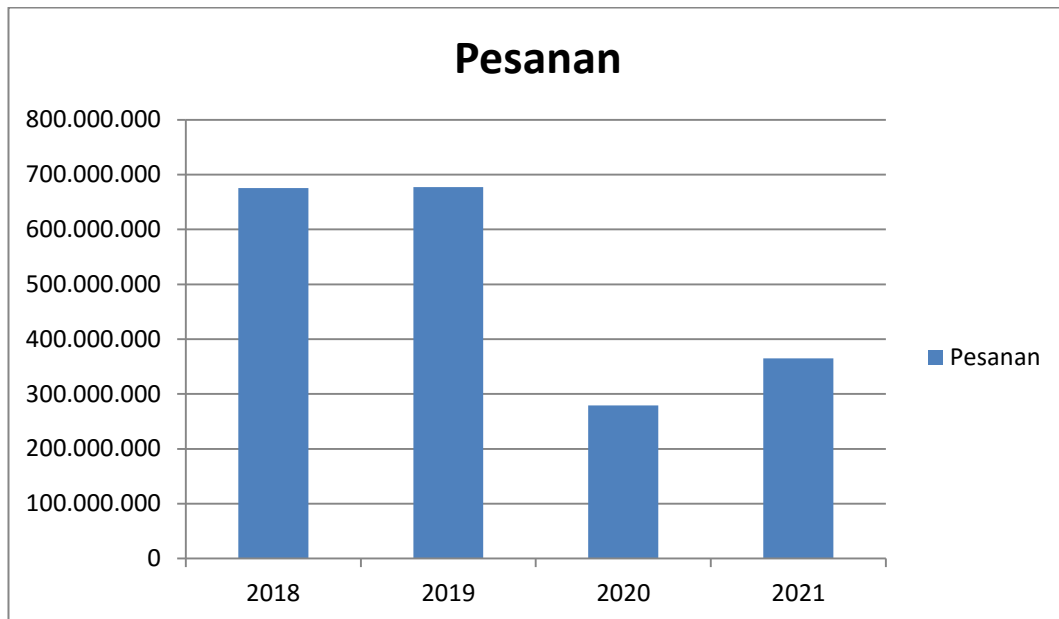
Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi UMKM “H3” ini masih menggunakan metode yang sederhana. UMKM “H3” tidak mengklasifikasikan antara bahan baku langsung dan tidak langsung serta tidak memasukkan biaya penyusutan, biaya listrik dan biaya air kedalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga harga pokok produksi yang ditetapkan bukan merupakan harga pokok yang sebenarnya.

Tabel 1.1
UMKM “H3”
Total Penjualan Biaya Produksi Tahun 2018-2021
untuk produk berdasarkan pesanan

Tahun	Penjualan	
	Proses	Pesanan
2018	Rp270.100.000	Rp675.250.000
2019	Rp383.250.000	Rp677.500.000
2020	Rp87.600.000	Rp279.225.000
2021	Rp146.000.000	Rp365.000.000

Sumber: Data Keuangan UMKM “H3” Kota Kayu Agung (*Data diolah, 2022*)

Berdasarkan data penjualan untuk produk berdasarkan pesanan pada UMKM “H3” selama 4 tahun terakhir (2018-2021), maka penulis dapat menguraikannya sebagai berikut:



(Sumber: Data Keuangan UMKM “H3” Kota Kayu Agung(Data diolah,2022)

Gambar 1.1

Total Data Penjualan Berdasarkan Pesanan UMKM “H3” Kota Kayu Agung 2018-2021

Berdasarkan gambar 1.1. dapat dilihat bahwa nilai penjualan dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yang kemudian turun pada tahun 2020. Perbandingan penurunan penjualan pada tahun 2019 dengan 2020 adalah sebesar 59% atau sebesar Rp398.275.000 (Rp677.500.000-Rp279.225.000) dan kembali naik pada tahun 2021 sebesar 31% atau Rp312.500.000.

Berdasarkan data keuangan yang telah diuraikan di atas dalam memperhitungkan harga pokok produksi usaha masih dilakukan dengan cara yang tidak tepat dan akurat sehingga harga pokok produksi yang diperhitungkan dapat lebih tinggi dari biaya yang sebenarnya dikeluarkan atau sebaliknya bahwa harga pokok produksi lebih kecil dari biaya yang sesungguhnya sehingga usaha memperoleh keuntungan yang tidak sesuai atau dapat juga mengalami kerugian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM “H3” Kota Kayu Agung”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi UMKM “H3” berdasarkan *job order method*?”.

I.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini adalah pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode pesanan (*job order cost method*) untuk bulan januari 2021 dengan produk pesanan yaitu tahu kopong, tahu goreng dan tahu kuning.

I.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka tujuan dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi UMKM “H3” berdasarkan *job order cost method*.
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya overhead pabrik yang dibutuhkan dalam pembuatan setiap jumlah produk.
3. Untuk mengetahui tentang bahan baku langsung dan tidak langsung karena jika salah menetapkan harga perunit produk dapat mengakibatkan laba yang dihasilkan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan laporan akhir ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Pemilik Usaha

Manfaat laporan akhir ini bagi pemilik usaha adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga pokok produksi berdasarkan pesanan atau sebagai bahan pertimbangan pelaku usaha dalam

menentukan harga pokok produksi yang tepat dan melakukan evaluasi terhadap bisnis yang dijalani.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah di terima selama studi di perguruan tinggi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa.

I.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Supranto (2017:24) Metode pengumpulan data dan informasi untuk memperoleh data-data yang objektif, relevan, dan lengkap adalah sebagai berikut:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan induk dan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan peralatan analisa data yang tersedia.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian laporan akhir ini dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Dalam riset lapangan ini penulis memperoleh pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek pengamatan.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian laporan akhir ini.

Berdasarkan penjelasan teknik pengumpulan data di atas, maka yang penulis gunakan dalam pengumpulan data pada UMKM “H3” adalah teknik riset lapangan dengan menggunakan metode wawancara dan riset kepustakaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:137), dilihat dari sumber datanya, maka kumpulan data dapat menggunakan dua sumber berikut ini yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung dan memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis data berdasarkan cara diatas, penulis menggunakan data primer yaitu data yang didapat langsung dari UMKM “H3” melalui wawancara.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang mempunyai hubungan sangat erat satu dengan yang lainnya. Secara sistematika, bab-bab tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahsan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan memaparkan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain

pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, manfaat harga pokok produksi, elemen biaya produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, pengertian *job order*, karakteristik *job order*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum UMKM “H3” Kota Kayu Agung yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada UMKM “H3” Kota Kayu Agung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran pada pihak perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.